

ABSTRAK

Disabilitas fisik/tubuh (tuna daksa) adalah ketidak mampuan tubuh dalam melakukan suatu aktifitas atau kegiatan tertentu, sebagaimana orang normal pada umumnya yang disebabkan oleh fisiologis, psikologis, dan kelainan struktur atau fungsi anatomi tubuh. Adapun responden pada penelitian ini adalah Andri kurniawan, Andi suandi, dan Nurhayati, mereka adalah para penyandang disabilitas yang sedang dalam proses rehabilitasi di panti sosial bina daksa bahagia Sumatera Utara.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana komunikasi interpersonal yang terjadi antara pekerja sosial dan penyandang disabilitas fisik/tubuh dalam mengembangkan potensi yang dimiliki penyandang disabilitas fisik/tubuh. Dalam hal ini, peneliti ingin melihat bagaimana pendekatan komunikasi yang dilakukan oleh pekerja sosial dalam menggali potensi yang dimiliki penyandang disabilitas dan mengembangkan potensi tersebut menjadi sebuah prestasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data primer yaitu observasi dan wawancara serta teknik pengumpulan data sekunder yaitu studi kepustakaan, dan dilengkapi juga dengan dokumentasi berupa foto-foto aktifitas pekerja sosial dan penyandang disabilitas.

Dari hasil penelitian ini, dapat dikatakan bahwa peran komunikasi interpersonal pekerja sosial di panti sosial bina daksa bahagia Sumatera Utara sangat penting dalam membantu menggali dan mengembangkan potensi penyandang disabilitas fisik/tubuh.

Sebagai kesimpulan bahwa panti sosial bina daksa bahagia Sumatera Utara sangat diperlukan sebagai sarana rehabilitasi dan pengembangan kemampuan penyandang disabilitas fisik/tubuh yang memiliki keterbatasan fisik/tubuh.

Kata Kunci :Penyandang Disabilitas Fisik/Tubuh, Komunikasi Interpersonal, Panti Sosial Bina Daksa Bahagia Sumatera Utara (PSBD bahagia SUMUT).

ABSTRAC

Physical disability/body (disabled) is the inability of the body to perform a certain activity as normal people in general are caused by physiological, fisikologis, and abnormalities of structure or function of the body's anatomy. As for the respondents in this study is Andri Kurniawan, Andi Suandi, and Nurhayati, they are persons with disabilities and are in the process of rehabilitation in social institution Bina Daksa Bahagia North Sumatera. The purpose of this study was to determine how the interpersonal communication that occurs between social workers and people with physical disabilities or body in developing the potential of persons with physical disabilities or body. In this case, researchers wanted to see how the approach to communications made by social workers in tapping the potential of persons with disabilities and develop this potential into achievement.

The method used in the study was descriptive qualitative method. Data collection techniques using primary data collection techniques are observation and interview and secondary data collection techniques is literature study, which is also equipped with documentation of photo photo activities of social workers and persons with disabilities. Of the results of this study can be said that the role of social workers in interpersonal communication social intitutions Bina Daksa Bahagia North Sumatera physically disabled is very important to help to explore and develop the potential of people with physical disabilities or body.

As the conclusion that the Social Intitutions Bina Daksa Bahagia North Sumatera indispensable as a means of rehabilitation and development abilities of people with physical disabilities or body has physical limitations or body.

Key words People with physical disabilities/body, Interpersonal Communication, Social Intitutions Bina Daksa Bahagia North Sumatera (PSBD Bahagia).